



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN SEKTOR EKONOMI PRIMER, SEKUNDER,
DAN TERSIER TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING*
PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**



Disusun oleh:
Andika Purnomo/2204411019

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PEMBIAYAAN SEKTOR EKONOMI PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Andika Purnomo/2204411019

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Andika Purnomo

NIM : 2204411019

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Jakarta, 01 Juli 2026



Andika Purnomo

NIM. 2204411019

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Andika Purnomo

NIM : 2204411019

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Rika Lisnawati, S.E., M.Tr.E.

(Reka)

Anggota Penguji : Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.

(Nurul)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 01 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Andika Purnomo
NIM : 2204411019
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

Disetujui oleh Pembimbing

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si

NIP. 199201122018032001

Diketahui oleh
Kepala Program Studi Keuangan

Ach. Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M.Si.

NIP. 197902232014041001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rezeki, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi Terapan saya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap Non Performing Financing pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan Skripsi Terapan ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Diploma IV Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi Terapan ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Ach. Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah sabar dan meluangkan waktunya selama proses bimbingan serta motivasi yang penuh dengan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Rika Lisnawati, S.E., M.Tr.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan arahan agar skripsi ini sesuai dan sempurna dalam penyusunannya.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, yang telah berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan administratif selama masa perkuliahan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Bapak Agung Purnomo dan Ibu Suryani selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, waktu, perhatian, kasih sayang, dukungan, serta motivasi, baik secara moril maupun materil, sejak penulis kecil hingga saat ini.

8. Alvino Andra Yudha selaku adik tercinta yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan keceriaan yang menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Teman – teman penulis dari sd, smp, smk sampai dengan kuliah yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua momen – momen yang tercipta dari sedih sampai tertawa. Semua itu membuat penulis jadi lebih semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang terlibat dari penyusunan sampai dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan semoga kebaikan yang diberikan akan terganti dengan kebaikan dan keberkahan.

11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri yang telah kuat, sabar, dan selalu semangat untuk menjalani semua proses yang terjadi di hidup ini. Semoga apa yang diri penulis lakukan untuk hal apapun bisa menjadi kebermanfaatan dan keberhasilan bagi penulis maupun orang lain.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dan mengembangkan bahan penelitian selanjutnya. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang perbankan syariah.

Depok, 01 Juli 2026

Mahasiswa,

Andika Purnomo

NIM. 2204411019



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Purnomo
NIM : 2204411019
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 01 Juli 2026

Yang menyatakan

(Andika Purnomo)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Andika Purnomo

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan produk utama bank syariah yang harus dijaga agar tidak terjadi pembiayaan macet. Pembiayaan macet dapat diukur oleh *Non Performing Financing (NPF)*. Namun, *NPF* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan Juni 2025 menunjukkan kenaikan yang signifikan dan berada di atas batas ambang syarat yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kondisi tersebut mendorong perlunya analisis mengenai faktor – faktor yang memengaruhi *NPF* BPRS. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data *time series*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPF* BPRS. Secara simultan, pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BPRS dan regulator dalam mengelola *NPF* BPRS di Indonesia.

Kata Kunci: *NPF*, Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder, Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier, BPRS.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Andika Purnomo

Islamic Finance and Banking Study Program

The Effect of Primary, Secondary, and Tertiary Economic Sector Financing on Non-Performing Financing at Islamic Rural Banks in Indonesia

ABSTRACT

Financing is the main product of Islamic banks, which must be maintained to prevent non-performing financing. Non-performing financing can be measured by the Non-Performing Financing (NPF) ratio. However, the NPF of Sharia Rural Banks (BPRS) in Indonesia during the period from 2015 to June 2025 has shown a significant increase and has exceeded the threshold limit set by Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). This condition highlights the need for an analysis of the factors influencing BPRS's NPF. This study aims to analyze the effect of financing in the primary, secondary, and tertiary economic sectors on BPRS's NPF in Indonesia. The study uses a quantitative approach with time series data. The analysis method used is multiple linear regression, employing the Eviews 9 application. The results show that, partially, financing in the primary, secondary, and tertiary economic sectors does not have a significant effect on BPRS's NPF. Simultaneously, financing in the primary, secondary, and tertiary economic sectors does not have a significant effect on BPRS's NPF in Indonesia. This study is expected to serve as a consideration for BPRS and regulators in managing BPRS's NPF in Indonesia.

Keywords: *NPF, Primary Economic Sector Financing, Secondary Economic Sector Financing, Tertiary Economic Sector Financing, BPRS.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Pembiayaan Syariah.....	11
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	12
2.1.3 Jenis – Jenis Pembiayaan.....	12
2.1.4 Sektor Ekonomi	15
2.1.5 <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Objek Penelitian	41



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Metode Pengambilan Sampel	41
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	43
3.5 Metode Pengumpulan Data	44
3.6 Definisi Operasional Variabel	44
3.7 Metode Analisis Data	46
3.7.1 Uji Stasioneritas.....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.7.4 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	52
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.1.4 Analisis Data.....	61
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer (PSEP) terhadap <i>NPF</i> BPRS.....	74
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder (PSES) terhadap <i>NPF</i> BPRS.....	75
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier (PSET) terhadap <i>NPF</i> BPRS.....	76
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier (PSEPST) terhadap <i>NPF</i> BPRS.....	77
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	78
4.3.1 Implikasi Teoritis	78
4.3.2 Implikasi Praktis	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan <i>NPF</i> BPRS Tahun 2015 – Juni 2025	2
Gambar 1.2 Porsi Penyaluran Pembiayaan BPRS Berdasarkan Sektor Ekonomi ..	4
Gambar 1.3 Total Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi BPRS	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1 Perkembangan <i>NPF</i> pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia	53
Gambar 4.2 Perkembangan Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer BPRS di Indonesia	54
Gambar 4.3 Perkembangan Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia	57
Gambar 4.4 Perkembangan Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia	59
Gambar 4.5 Uji Normalitas	67

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas <i>NPF</i> (Variabel Dependen).....	64
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer.....	64
Tabel 4.4 Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder.....	65
Tabel 4.5 Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier	66
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.11 Uji Hipotesis	72
Tabel 4.12 Uji F (Simultan)	73

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 2 Output Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Output Uji Stasioneritas Variabel *Non Performing Financing (NPF)*
- Lampiran 4 Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer
- Lampiran 5 Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder
- Lampiran 6 Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier
- Lampiran 7 Output Uji Normalitas
- Lampiran 8 Output Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Output Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 Output Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus menjadi sorotan dalam berbagai kalangan masyarakat. Perkembangan tersebut diiringi dengan semakin banyaknya perbankan dan lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia. Menurut Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan POJK Nomor 7 Tahun 2024, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah telah berganti nama menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau bisa disingkat menjadi BPRS. Pada fungsinya, BPRS mempunyai fokus utama dalam melayani pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang disebut dengan UMKM (Filianti, 2020).

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah, jumlah kantor BPRS pada tahun 2021 sebanyak 164 unit, sedangkan di tahun 2025 jumlahnya bertambah menjadi 173 unit. Hal tersebut menunjukkan minat masyarakat Indonesia meningkat terhadap industri pembiayaan mikro berbasis syariah. Oleh karena itu, BPRS diharapkan menjadi industri yang solid, memiliki daya saing, dikelola dengan efisien, mampu memberdayakan berbagai potensi demi kesejahteraan masyarakat sekitar, mengedepankan kearifan lokal, serta mampu memberikan kontribusi yang optimal kepada ekonomi lokal (Berliani, 2026).

Berdasarkan SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 bank syariah wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan penilaian terhadap faktor – faktor seperti Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Selain itu, kesehatan bank bertujuan untuk meminimalisir terjadinya risiko. Risiko yang sering muncul dalam penyaluran pembiayaan pada bank ialah risiko pembiayaan bermasalah (Santoso et al., 2019).

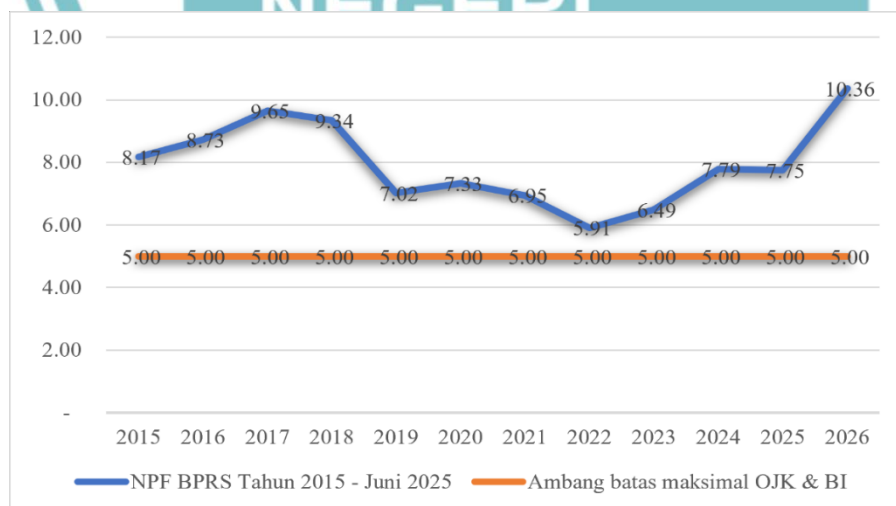


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pembiayaan bermasalah pada bank syariah dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* atau yang disebut dengan *NPF*. Rasio *NPF* digunakan untuk melihat tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu perbankan serta digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan risiko pembiayaan bermasalah. Naiknya pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Pembiayaan bermasalah atau yang biasa disebut dengan *NPF* dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga menurunkan profitabilitas dan mempengaruhi kinerja keuangan bank (Dendawijaya, 2015).

NPF merupakan salah satu rasio yang penting untuk dikelola BPRS. *NPF* mencerminkan tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi. Dalam pengelolaannya, terdapat batasan yang ditetapkan oleh regulator sebagai indikator kesehatan bank. Menurut peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 dan peraturan BI Nomor 23/2/PBI/2021 mensyaratkan batas tingkat pembiayaan bermasalah atau *NPF* adalah sebesar 5%. Namun, berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah, menunjukkan bahwa *NPF* BPRS dalam waktu lima tahun terakhir tepatnya pada tahun 2015 – Juni 2025 menunjukkan trend kenaikan dan melebihi batas yang ditetapkan oleh OJK dan BI yaitu sebesar 5%. Berikut merupakan *NPF* BPRS dari tahun 2015 – Juni 2025:



Gambar 1.1 Pertumbuhan *NPF* BPRS Tahun 2015 – Juni 2025

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah oleh penulis (2026)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan Gambar 1.1, persentase *NPF* BPRS mengalami fluktuasi. Walaupun demikian penurunan tersebut masih melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh OJK dan BI. Kemudian pada periode tahun 2023 - Juni 2025 persentase *NPF* BPRS mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sampai pada angka 10,36% pada Juni 2025. Dapat dilihat bahwa *NPF* tahun 2015 – Juni 2025 pada BPRS melebihi batas sebesar 5% yang ditentukan oleh OJK dan BI. Hal ini mengindikasikan tingginya pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi pendapatan bank. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti terkait faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia.

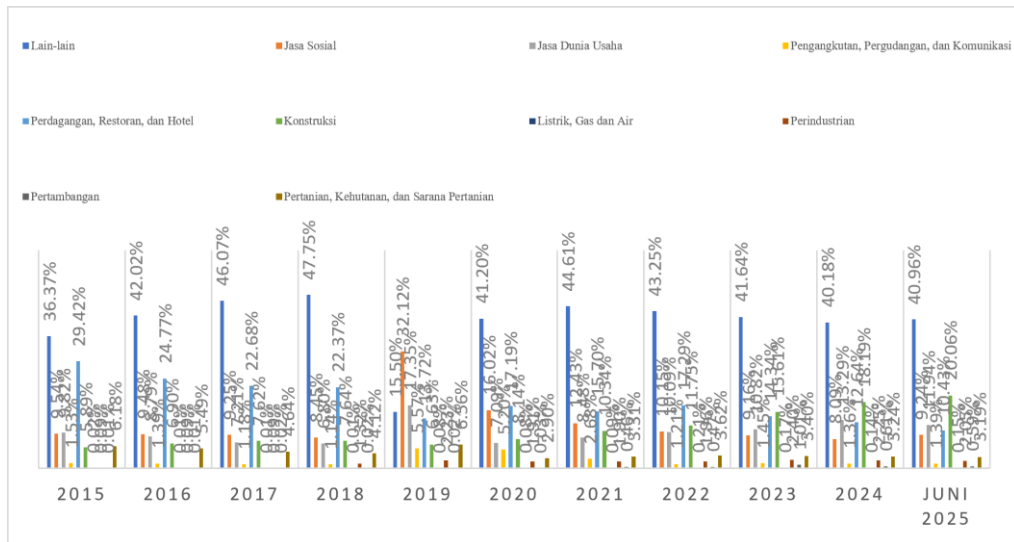
Salah satu faktor yang mempengaruhi *NPF* adalah tingginya kualitas pembiayaan, karena perkembangan pembiayaan yang meningkat tiap tahunnya cenderung diikuti pelonggaran standar analisis kelayakan pembiayaan (*adverse selection*) sehingga meningkatkan risiko gagal bayar (Stiglitz & Weiss, 1981; Keeton, 1999). Hal tersebut berkaitan erat dengan kegiatan utama BPRS menyalurkan pembiayaan kepada UMKM untuk mendukung kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Sektor ekonomi mempunyai peran penting dalam meningkatkan dan mendorong usaha yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah, pembiayaan BPRS berdasarkan sektor ekonomi dapat digolongkan ke dalam sepuluh sektor, yakni: pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian, pertambangan, perindustrian, listrik, gas dan air, konstruksi, perdagangan, restoran, dan hotel, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dunia usaha, jasa sosial, serta sektor lain-lain. Kemudian sektor ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga kelompok berdasarkan aktivitasnya, yaitu: Pertama, Sektor Primer yang terdiri dari pertanian dan pertambangan. Kedua, Sektor Sekunder yang terdiri dari perindustrian; listrik, air, dan gas; dan konstruksi. Ketiga, Sektor Tersier yang terdiri dari perdagangan, restoran, dan hotel; pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi; jasa dunia usaha; jasa sosial masyarakat; dan jasa lain-lain (Suparmono, 2018). Setiap tahun porsi pembiayaan pada sektor ekonomi terus mengalami fluktuasi. Berikut merupakan porsi penyaluran BPRS pada sektor ekonomi tahun 2015 - Juni 2025:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



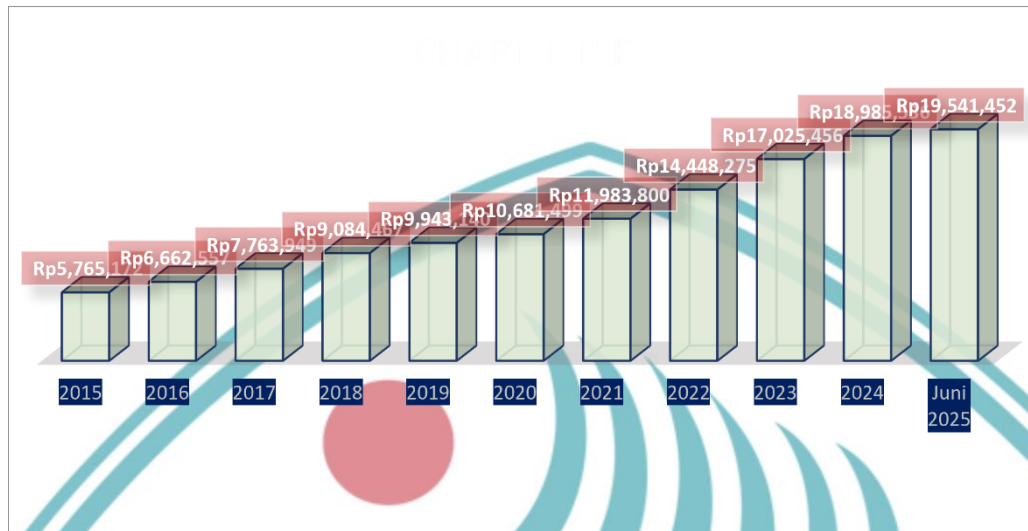
Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Gambar 1.2, porsi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi setiap tahunnya mempunyai persentase yang tidak merata. Pada Juni 2025, sektor lain-lain mendominasi dengan porsi terbesar yaitu 40,96%. Terjadi peningkatan signifikan pada sektor konstruksi, dari 15,70% pada tahun 2021 menjadi 20,06% pada Juni 2025. Hal tersebut menjadikan sektor konstruksi dengan pertumbuhan porsi terbesar kedua setelah sektor lain-lain. Kemudian, sektor jasa dunia usaha 11,94% dan sektor perdagangan, restoran, dan hotel sebesar 10,43%. Di sisi lain, sektor jasa sosial mengalami penurunan konsisten dari 12,43% pada tahun 2021 menjadi 9,24% pada Juni 2025. Selanjutnya, sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian hanya memperoleh porsi sebesar 3,19% pada Juni 2025, jauh tertinggal dibandingkan sektor-sektor lainnya. Kondisi ini semakin diperparah oleh minimnya porsi pembiayaan pada sektor industri 2,05%, pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi 1,39%, pertambangan 0,59%, serta sektor listrik, gas, dan air yang hanya memperoleh 0,15% pada Juni 2025. Jika dilihat keseluruhan total pembiayaan yang disalurkan BPRS berdasarkan Sektor Ekonomi setiap tahunnya mengalami kenaikan. Berikut merupakan total pembiayaan BPRS berdasarkan Sektor Ekonomi pada tahun 2015 – Juni 2025 dalam nominal juta Rupiah:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.3 Total Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi BPRS Tahun 2015 – Juni 2025

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Gambar 1.3, total pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 total pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi mengalami kenaikan sebesar Rp 2.464.474 dari total pembiayaan tahun 2021. Pada tahun 2023 kenaikan kembali terjadi yaitu sebesar Rp 2.577.181 dari total pembiayaan pada tahun 2022. Kenaikan pada tahun 2023 merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan tahun – tahun sebelum dan sesudahnya yaitu pada tahun 2025. Kenaikan kembali didapati pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 1.960.080 dan Rp 555.916 pada Juni 2025. Jika dilihat secara keseluruhan kenaikan total pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dari tahun 2021 sampai Juni 2025 yaitu sebesar Rp 7.557.651. Kenaikan suatu pembiayaan berpotensi untuk terjadinya pembiayaan bermasalah, penerapan manajemen risiko yang efektif dapat menurunkan risiko pembiayaan bermasalah (Rustam, 2023). Namun, secara realita yang terjadi di BPRS tingkat pembiayaan bermasalah masih tinggi. Tercatat pembiayaan bermasalah tertinggi sebesar 10,36% pada Juni 2025.

Pemilihan Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang bersifat praktis.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berbeda dengan bank umum syariah yang berskala nasional, BPRS memiliki karakteristik yang lebih spesifik dan terukur sehingga lebih relevan untuk dikaji secara mendalam. Penelitian pada BPRS menawarkan peluang yang sangat besar untuk memperoleh data yang jauh lebih mendalam dan spesifik. BPRS sering menghadapi tantangan yang lebih spesifik dibandingkan bank umum syariah, seperti risiko pembiayaan dalam skala mikro. Tantangan tersebut menjadikan celah penelitian yang belum sepenuhnya terkaji secara mendalam, sehingga penelitian yang berfokus pada BPRS memiliki kontribusi ilmiah yang relevan (Universitas Ma'soem, 2026). Hal tersebut menarik untuk diteliti agar penulis bisa mengetahui apakah pembiayaan sektor ekonomi yang disalurkan oleh BPRS berpengaruh terhadap *NPF*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mufidah & Hasib (2017), bahwa secara simultan pembiayaan sektor ekonomi pada perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap *NPF*. Secara parsial yaitu sektor ekonomi pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; serta sektor ekonomi pertambangan berpengaruh signifikan terhadap *NPF*. Namun pembiayaan sektor industri; sektor listrik, gas, dan air; sektor konstruksi; sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi; sektor jasa dunia usaha; dan sektor jasa sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *NPF*. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al., (2019), menyebutkan secara simultan pembiayaan bermasalah atau *NPF* perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap sektor ekonomi. Secara parsial *NPF* berpengaruh positif signifikan terhadap sektor perdagangan, restoran, dan hotel; konstruksi; industri; transportasi, pergudangan, dan komunikasi; listrik, gas dan air; serta pertanian, perburuan dan sarana pertanian.

Penelitian lain yang dilakukan Filianti et al., (2020), menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan sektor ekonomi pada BPRS berpengaruh signifikan terhadap *NPF*. Secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan pada sektor ekonomi pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian; serta perdagangan, restoran, dan hotel berpengaruh negatif signifikan terhadap *NPF*. Namun pembiayaan sektor ekonomi jasa dunia usaha tidak berpengaruh terhadap *NPF*. Hasil penelitian Essa et al., (2022), menyatakan bahwa risiko pembiayaan atau *NPF* tidak memiliki



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengaruh signifikan bagi pembiayaan sektor pertanian. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safira et al., (2025), menerangkan bahwa *NPF* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap sektor pembiayaan agrikultur dan kehutanan.

Beberapa penelitian terdahulu hanya meneliti beberapa sektor dan belum membahas keseluruhan pembiayaan sektor ekonomi pada BPRS. Penyaluran pembiayaan sektor ekonomi pada BPRS tidak hanya fokus kepada satu atau dua sektor saja, melainkan menyebar ke seluruh sektor secara bersamaan. Setiap sektor memiliki karakteristik risiko yang berbeda – beda, namun masing – masing sektor memiliki potensi tersendiri terhadap peningkatan rasio *NPF* apabila tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, jika hanya melihat beberapa sektor tertentu saja membuat penelitian menjadi kurang lengkap dan tidak dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi di BPRS. Dalam penelitian ini akan melengkapi kekurangan tersebut dengan cara meneliti secara keseluruhan pembiayaan sektor ekonomi. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana pembiayaan di berbagai sektor ekonomi memiliki potensi terhadap tinggi atau rendahnya *NPF* pada BPRS di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi hasil pengujian variabel pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier terhadap *NPF*. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah variabel seluruh pembiayaan sektor ekonomi yang dikelompokkan menjadi pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier memiliki pengaruh terhadap *NPF* pada BPRS di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025. Dengan mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan maka diharapkan BPRS bisa lebih baik dalam mengelola keseluruhan pembiayaan sektor ekonomi sehingga bisa menurunkan persentase rasio *NPF* secara berkala.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Salah satu kinerja bank dinilai dari kualitas pembiayaan. Kualitas pembiayaan bank dinilai dengan indikator *NPF* yang menunjukkan bahwa ketika *NPF* tinggi mengindikasikan bahwa banyaknya risiko gagal bayar yang terjadi. Berdasarkan peraturan OJK dan BI menyatakan *NPF* yang baik memiliki batas maksimal sebesar 5%. Berdasarkan pada Gambar 1.1 *NPF* BPRS menunjukkan angka diatas batas yang sudah di tentukan. Hal ini menunjukkan pembiayaan

bermasalah BPRS dalam tahun 2015 – Juni 2025 cukup tinggi. Oleh karena itu, persentase yang tinggi melebihi 5% menunjukkan ketidaksesuaian yang ditentukan oleh OJK/BI.

Berdasarkan Gambar 1.2, persentase pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang setiap tahunnya menunjukkan angka *fluktuatif* dan pada Gambar 1.3 menunjukkan total pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Namun, kenaikan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tersebut justru diiringi dengan peningkatan *NPF*. Oleh karena itu, muncul *gap* masalah antara pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dengan *NPF* pada BPRS di Indonesia. Terjadi juga ketidaksesuaian terhadap hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa seluruh pembiayaan sektor ekonomi berpengaruh terhadap *NPF*. Namun penelitian lainnya menyebutkan bahwa tidak semua pembiayaan sektor ekonomi berpengaruh terhadap *NPF*. Mengacu pada *gap* masalah tersebut penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban mengenai apakah penyaluran pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka terdapat pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiayaan sektor ekonomi primer berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025?
2. Bagaimana pembiayaan sektor ekonomi sekunder berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025?
3. Bagaimana pembiayaan sektor ekonomi tersier berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025?
4. Bagaimana pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier secara simultan berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya, adapun beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan sektor ekonomi primer terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan sektor ekonomi sekunder terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan sektor ekonomi tersier terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier secara simultan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 – Triwulan II tahun 2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk banyak pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan rujukan dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan kepada sektor ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembiayaan sektor ekonomi yang mempengaruhi *Non Performing Financing* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pokok bahasan serupa.

2. Manfaat Praktis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi BPRS mengenai pembiayaan sektor ekonomi yang mempengaruhi *Non Performing Financing*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan BPRS dalam mengelola risiko pembiayaan dan juga menentukan strategi penyaluran pembiayaan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tiap bab dari penelitian ini, dengan tujuan menyediakan penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis dengan harapan pembaca mudah memahami isi penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini terdiri atas beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menguraikan enam poin pembahasan mengenai latar belakang alasan melakukan penelitian, perumusan masalah yang menguraikan *gap* masalah penelitian, pertanyaan penelitian terdiri pertanyaan atas permasalahan yang akan dianalisis, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini serta sistematika penulisan skripsi yang berisi susunan dari penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka memuat uraian teori-teori yang mendasari penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh penulis.

Bab III Metode Penelitian menguraikan metodologi penelitian yang digunakan penulis, meliputi jenis, objek, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data pada penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menguraikan hasil analisis data yang telah diperoleh, dilengkapi dengan pembahasan serta implikasi dari temuan penelitian.

Bab V Penutup menguraikan kesimpulan atas setiap pembahasan berdasarkan pertanyaan penelitian dan saran bagi pihak terkait serta untuk peneliti selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap *NPF* BPRS di Indonesia periode Triwulan I tahun 2015 hingga Triwulan II tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer (PSEP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan sektor ekonomi BPRS belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap perubahan *NPF* BPRS.
2. Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder (PSES) tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan sektor ekonomi BPRS belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap perubahan *NPF* BPRS.
3. Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier (PSET) tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan sektor ekonomi BPRS belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap perubahan *NPF* BPRS.
4. Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sekunder, dan Tersier secara simultan tidak berpengaruh terhadap *NPF* BPRS di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembiayaan sektor ekonomi primer, sekunder, dan tersier mempengaruhi pertumbuhan *NPF* BPRS di Indonesia.

5.2 Saran

BPRS disarankan untuk lebih memfokuskan pengelolaan risiko pembiayaan pada aspek internal bank, khususnya melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) secara konsisten. Proses analisis kelayakan nasabah berdasarkan prinsip *5C* (*Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*) perlu diperketat, disertai dengan pengawasan pembiayaan secara berkala pasca pencairan (*post-disbursement monitoring*) guna meminimalkan potensi terjadinya

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembiayaan bermasalah. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor ekonomi bukan merupakan penentu utama tinggi rendahnya *NPF*, sehingga BPRS disarankan untuk tidak membatasi penyaluran pembiayaan pada sektor tertentu semata, melainkan menerapkan strategi diversifikasi pembiayaan secara proporsional ke seluruh sektor ekonomi.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk memasukkan variabel internal bank seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Digitalisasi (adopsi mobile banking) ke dalam model penelitian, mengingat variabel-variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap *NPF*. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan data panel dalam penelitian yang melibatkan BPRS sebagai objek dari penelitian yang menggabungkan antara data *cross section* (data beberapa objek) dan data *time series* (waktu ke waktu), sehingga menghasilkan estimasi yang lebih akurat dibandingkan *OLS* pada *first difference*. Terakhir, penelitian ini menggunakan data BPRS secara agregat nasional, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan BPRS berdasarkan wilayah atau provinsi guna mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan pengaruh pembiayaan sektor ekonomi terhadap *NPF* secara regional, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih spesifik bagi pengembangan kebijakan perbankan syariah di tingkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyubbi, D. El, Widarjono, A., & Amir, N. (2022). Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektorial terhadap Non-Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 140–155. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp140-155>
- Alam, A., Rusgianto, S., Indira HASMARINI, M., & Muhammad FARHAN, A. (2022). The Determinant of Shariah Financing in the Agricultural Sector: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 9(4), 287–0298. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no4.0287>
- Amelia, Y., & Berliani, K. (2026). *Pengaruh CAR, FDR dan ROA Terhadap NPF Pada BPRS Di Jawa Barat*. 5(1), 2236–2245.
- Asisten Deputi Perekonomian Daerah dan Sektor Riil Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia. In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI*.
- Bank Indonesia. (2021). Bab 2 Kinerja dan Prospek Ekonomi Nasional: Proses Pemulihan Terus Berlangsung, Stabilitas Terjaga. In *Laporan Perekonomian Indonesia* 2021. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2021.aspx
- Bayu Euro Pamungkas Putra et al. (2025). *EKONOMI MAKRO ISLAM DAN PENERAPAN DI INDONESIA* (Dr. M. Z. N. H. M.E., Ed.; Cetakan Pe). PT. Adab Indonesia.
- Cahyaningrum, Y. D. (2020). *Resiliensi Industri di Tengah Pandemi*. Faculty of Economics and Business University Brawijaya. <https://feb.ub.ac.id/resiliensi-industri-di-tengah-pandemi/>
- Caraman. (2023). *Perbedaan Kuartal dan Triwulan*. Caracek.Com. <https://www.caracek.co.id/perbedaan-kuartal-dan-triwulan/>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Damodar N. Gujarati, D. C. P. (2009). Basic Econometrics Fifth Edition. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (Edition, F). McGraw-Hill/Irwin. https://dosen.upi-yai.ac.id/v5/dokumen/materi/100006/10_20230923061708_Basic-econometrics-5th-ed-gujarati-and-porter_pdf.pdf
- Dan, D. P., & OJK, P. P. (2024). Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR - BPRS 2024 - 2027. In *OJK*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Sinar Grafika.
- Dr. Marko S Hermawan, CA., CPMA., ACPA., CertDA., CertSF, Loso Judijanto, M.M, Sri Yani Kusumastuti, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Agustina Suparyati, Antyo Pracoyo, Anandhiya Intan Prabandari, S.Pd., M.E, Unang Atmaja, Ir. M.Sc, Ajeng Faizah Nijma Ilma, M. E. (2025). *Pengantar Ekonomi Indonesia, Perkembangan dan Tantangan Perekonomian dalam rangka percepatan pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045* (Sepriano, Ed.; Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M. M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, CA, CFA., & Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dr. Ridwan, SE, M. S., & Ihsan Suciawan Nawir S.STP, M. S. (2021). *Buku Ekonomi Publik* (S. Tr. A. tksh Muhammad Fadhil Ridwan, Ed.; Cetakan I). Pustaka Pelajar (ANGGOTA IKAPI).
- Drs. Ismail, MBA, A. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Dyanasari, A. dan. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Cetakan Pe). Deepublish Publisher.
- Essa, S. P., Burhany, D. I., & Syarief, M. E. (2022). Analisis Pembiayaan Sektor Pertanian pada BPRS dengan Perspektif Kesejahteraan dan Risiko. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 104–114. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.69>
- Filianti, D., Rusmita, S. A., & Indrawan, I. W. (2020). The impact of sectoral financing to NPF of BPRS in Indonesia from January 2012-August 2018. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 277–287.
- Firdaus, J., M.Syahrani, J., Risnita, & Asrulla. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Handyaningrum, W. P. (2021). Badan Pusat Statistik Kota Surakarta Menurut Pengeluaran 2016 - 2020. *Badan Pusat Statistik Kota Surakarta* <https://Surakartakota.Bps.Go.Id>, 2.
- Hapsari, P. N., & Widarjono, A. (2023). Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Diversifikasi pembiayaan dan pengaruh Covid-19 terhadap Non Performing Financing (NPF) di Provinsi Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 36–49. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss1.art5>
- Hikam M. Zuhdi, Rizal Muhaimin, Yuliah Elitha, Bella Kuncaraningrum, Fitria Azzahra, Ema Fauziyah, Tika Faichah, M. Abdurrahman, Lingga Lestari, Asmanul Husna, Iqbal Bagaskara, Agung Suharyana, Ibnu Aqil, Irfan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sholahuddin G, Ali Usman, Doni Sulistio Wido, S. R. (2024). *TEORI EKONOMI MAKRO ISLAM* (D. L. M.Si, Ed.; Cetakan Pe). PT. Adab Indonesia.

Hutajulu, H., Apriyanto, T. N. B., Apridar, N. H. N. M. J. S., & Fatanah, C. (2025). *PENGANTAR EKONOMI MAKRO* (S. Pd. Gr. Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, Ed.; Cetakan Pe, Vol. 2). CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG.

IDRIS, M. (2022). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN*.

Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indartini, M. M. (2023). Analisis Data Kuantitatif. In *eJurnal Al Musthafa* (Vol. 3, Number 3). <https://doi.org/10.62552/eam.v3i3.64>

Indonesia, I. B. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.

Jacob, R. (2016). Using Aggregate Administrative Data in Social Policy Research. *OPRE Report 2016, 91*, 1–6.

Jihad Lukis Panjawa, RR. R. S. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar (Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial - Ekonomi)* (T. A. Wahyuningtyas, Ed.). Pustaka Rumah Cinta.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Keeton, W. R. (1999). Does faster loan growth lead to higher loan losses? *Economic Review*, 84(2), 57–75. <http://search.proquest.com/openview/71ac5a538ac57394755a0ee54c60a2b2/1?pq-origsite=gscholar&cbl=47211%5Cnhttp://ideas.repec.org/a/fip/fedker/y1999i4q2p57-75nv.84no.2.html>

Kemenkeu RI, B. K. F. (2022). *Potensi Pengembangan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia: Diagnosa Awal Kinerja Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Potensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*. https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/berita-kajian/file/1672296139_lampiran3ndpermohonanpublikasihilkajianbprbprs-kepadasetbtkfakajianbprbprs22122022pdf.pdf

Kharis Fadlullah Hana, & Yoga Raunaqa. (2022). Peran Komite Pembiayaan dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.35>

Kusuma, P., & Yuniasih, A. F. (2021). Pengaruh Sektor Tersier terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Barat dan Timur Indonesia. *Seminar*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nasional Official Statistics, 2021(1), 782–791.
<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1043>

Kyoji RIETI, F., & Kyoji, F. (2010). Service Sector Productivity in Japan: The key to future economic growth Service Sector Productivity in Japan: The key to future economic growth. *RIETI Policy Discussion Paper Series*, 10–17.
<http://www.rieti.go.jp/en/>

Lukman Dendawijaya. (2015). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedu). Jakarta : Ghalia Indonesia.

M.Pd Sihotang, Hotmaulina. DR. P. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 2).

M.Si., Dr. S. (2018). Pengantar Makro Ekonomi. *Binarupa Aksara*, 334.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/ca7ex>

Mufidah, I. A., & Hasib, F. F. (2017). Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, SEKTOR Ekonomi Sekunder, Dan Sektor Ekonomi Tersier Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015 (Maret). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 402. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20165pp402-417>

Muhammad. (2016). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.

Mulyono. (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Binus University.

Nahdya Alfaina Karem, Zakiyah Zulfa Rahmah, A. (2024). ANALISIS PENGARUH BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 92–102.
<file:///C:/Users/Andika/Downloads/92-102.pdf>

Nofiantoro, W., Washfaa, N., & Purnawan, A. (2021). Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibatpandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Npf Pada Pt Bank Dki Unitusaha Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v4i1.1021>

Nurnasrina, SE., M. Si. & P. Adiyes Putra, M. S. (2018). MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH. In M. Si. Nurlaili (Ed.), *Cahaya Firdaus Publishing and Printing*. Cahaya Firdaus.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>

PDRB Kab. Bandung. (2013). 1–73.

Prasetyo, N. P. (2018). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2014 - 2018*. 2018, 1–8.

Prof. Dr. H. Zamruddin Hasid, S.E., S.U, Akhmad Noor, S.E., M.SE, Erwin Kurniawan A, S.E., M.Si. (2022). *Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Lensa Pembangunan Ekonomi* (M. Dewi, Ed.). Cipta Media Nusantara.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M., & Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. CHt. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi*, 202–208.

Purnawadi. (2023). *Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Program SPSS*. Yayasan Kita Menulis.

Rustam, A. (2023). *Manajemen Risiko: Perspektif Bank Syariah*. Prenada Media.

Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2021). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=brMwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan+syariah+bank+syariah&ots=vVxpz-3GtC&sig=zA-SjrrTNYuL4uEUVPKv7nD86qY%0Ahttps://repository.unair.ac.id/113371/1/M+Nafik+Hadi+R_Karil801_Manajemen+Bank+Islam.pdf

S, A. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Safira, C. M., Ansari, L. P., Risma, O. R., Ariani, D., & Suhendra, N. (2025). The Analysis of Financing in the Agricultural, Forestry, and Agricultural Infrastructure Sectors in BPRS in Indonesia. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 2156–2166.
<https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i6.704>

Saleman Hardi Yahawi, Dian Esha, Dahlia Tri Anggraini, Siti Hartinah, Yani Sukriah Siregar, Ahmad Eko Saputro, Sayid Abas, M. Mohsin, Ilza Febrina, M.Firmansyah, Abu Naim, E. S. (2025). *Sistem Perekonomian Indonesia* (M. Ed. Haiyudi, S.Pd., Ed.; Cetakan Pe). Minhaj Pustaka.

Santoso, M. H., Siregar, H., Hakim, D. B., & Siregar, M. E. (2019). Strategy for Non-Performing Financing Management in Sharia Banks Based on Economic Sector of Financing. *Open Journal of Business and Management*, 07(02), 374–385. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2019.72025>

Sari, K. (2019). *Ruang Lingkup Ekonomi Makro* (A. Feryanto, Ed.). Cempaka Putih.

Sianipar, R. C. J., Kotel, P. A., & Pratama, A. P. (2024). Kinerja Industri Manufaktur pada Masa Pandemi Covid-19. *Parahyangan Economic Development Review*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.26593/pedr.v2i1.7391>

Stiglitz, J., & Weiss, A. (1981). Stiglitz_Weiss_1981.Pdf. In *American Economic Review* (Vol. 71, Number 3, pp. 393–410).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sulfaidah, M. F. W. &. (2022). *Pengantar Ekonomi Makro* (Cetakan Pe). Bintang Semesta Media.
- Suprayogi, A. M. dan N. (2019). PENGARUH FDR TERHADAP ROA DENGAN VARIABEL INTERVENING NPF PADA BPRS INDONESIA 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 55.
- Suryadi, G., Priyarsono, D. S., & Arsyianti, L. D. (2014). Analisis Pembiayaan Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran pada Perbankan Syariah di Indonesia Islamic Banking Financing Analysis on Trade , Hotels , and Restaurants Sector in Indonesia 1 Pendahuluan Sektor perdagangan , hotel , dan restoran (PHR) termasuk. *Al-Muzara'ah*, 2(2), 151–178.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1), 167–185.
- Tono Wartono, S.E., M.M, Maichal, S.E., M.Sc, Dr. Ir. H. Apriyanto, M.Si., M. M. (2024). *Ekonomi Indonesia Tantangan, Peluang, dan Masa Depan Perekonomian Indonesia 2030* (Efitra, Ed.; Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>
- Universitas Ma'soem. (2026). *Meneliti di BPRS: Peluang Mahasiswa Perbankan Syariah Mendapatkan Data Penelitian yang Lebih Akurat*.
- Veithzal Rivai, A. A. (2010). *Islamic banking : sebuah teori, konsep dan aplikasi*. Bumi Aksara.
- Wicaksono, S. A., & Fitriyani, Y. (2020). Analysis of factor affecting Islamic commercial bank financing for the agricultural sector in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(2), 123–137. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss2.art5>
- Widarjono, A., & Sidiq, S. S. (2022). the Sectoral Financing Diversification and the Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(2), 201–219. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.36316>
- Widiyaningtiyas, A., & Dura, J. (2022). Analisis Komparatif Financial Performance BPR dan BPRS Jawa Timur Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(2), 1486–1497. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.773>

Yudi Siyamto, S. (2024). Dana Pihak Ketiga dalam Pertumbuhan Aset dan Efisiensi, serta Tantangan Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Manajemen Risiko pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 12(1), 77–90. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/18332/8289>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

No	Periode	NPF	Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer	Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder	Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier
1	Maret 2015	10.33%	12.75018	12.67089	15.33131
2	Juni 2015	9.26%	12.84163	12.84252	15.38538
3	September 2015	9.85%	12.81250	12.88786	15.40334
4	Desember 2015	8.17%	12.81091	12.90182	15.42453
5	Maret 2016	9.41%	12.84289	12.92878	15.46048
6	Juni 2016	9.18%	12.89963	13.03570	15.53920
7	September 2016	10.50%	12.79936	13.08333	15.53916
8	Desember 2016	8.73%	12.83016	13.17710	15.56664
9	Maret 2017	9.88%	12.83814	13.23444	15.62474
10	Juni 2017	10.62%	12.87612	13.31100	15.69125
11	September 2017	10.70%	12.86612	13.35379	15.69331
12	Desember 2017	9.65%	12.84390	13.42524	15.71890
13	Maret 2018	10.96%	12.86828	13.42567	15.76331
14	Juni 2018	11.77%	12.88861	13.52042	15.81442
15	September 2018	11.58%	12.90046	13.57214	15.82976
16	Desember 2018	9.34%	12.88500	13.62619	15.87762
17	Maret 2019	8.78%	12.75114	13.69715	15.91519
18	Juni 2019	8.92%	12.77911	13.80291	15.94182
19	September 2019	8.40%	12.84013	13.86327	15.97331
20	Desember 2019	7.02%	13.42001	13.70032	15.94118
21	Maret 2020	8.13%	13.48085	13.70123	16.02056
22	Juni 2020	9.17%	12.84354	13.78488	16.02981



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

23	September 2020	8.69%	12.74023	13.83291	16.03924
24	Desember 2020	7.33%	12.72477	13.89528	16.04148
25	Maret 2021	8.14%	12.79830	13.97198	16.05658
26	Juni 2021	8.32%	12.84388	14.01104	16.07385
27	September 2021	8.31%	12.93555	14.12090	16.08556
28	Desember 2021	6.91%	13.02123	14.20592	16.12351
29	Maret 2022	7.01%	13.04900	14.25030	16.17920
30	Juni 2022	7.27%	13.11591	14.34271	16.20492
31	September 2022	6.89%	13.18372	14.46611	16.25797
32	Desember 2022	5.98%	13.29105	14.51420	16.28743
33	Maret 2023	7.08%	13.37835	14.60699	16.34065
34	Juni 2023	7.35%	13.48719	14.69967	16.36516
35	September 2023	7.38%	13.47850	14.82192	16.38289
36	Desember 2023	6.41%	13.52993	14.94531	16.39412
37	Maret 2024	7.39%	13.53865	14.98848	16.43333
38	Juni 2024	8.17%	13.54240	15.02023	16.44598
39	September 2024	9.01%	13.54232	15.10940	16.46254
40	Desember 2024	7.79%	13.50371	15.17826	16.47901
41	Maret 2025	8.87%	13.49517	15.19291	16.50630
42	Juni 2025	10.36%	13.51285	15.28573	16.48636



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Output Uji Statistik Deskriptif

	NPF	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER
Mean	8.690714	484906.6	1450914.	9166929.
Median	8.710000	392612.0	1002521.	9112898.
Maximum	11.77000	761016.0	4350229.	14743433
Minimum	5.980000	335970.0	318345.0	4553097.
Std. Dev.	1.428647	159798.0	1144578.	3078361.
Skewness	0.253248	0.834881	1.197344	0.341003
Kurtosis	2.333157	1.870000	3.153954	1.982037
Jarque-Bera	1.227134	7.113755	10.07691	2.627414
Probability	0.541416	0.028528	0.006484	0.268822
Sum	365.0100	20366079	60938376	3.85E+08
Sum Sq. Dev.	83.68228	1.05E+12	5.37E+13	3.89E+14
Observations	42	42	42	42





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Output Uji Stasioneritas Variabel *Non Performing Financing (NPF)*

- Level

Null Hypothesis: NPF has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.078145	0.5422
Test critical values:		
1% level	-4.198503	
5% level	-3.523623	
10% level	-3.192902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.86589...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.75802...

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(NPF)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 18:49

Sample (adjusted): 2015Q2 2025Q2

Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF(-1)	-0.326860	0.142446	-2.294617	0.0274
C	3.106266	1.496956	2.075056	0.0448
@TREND("2015Q1")	-0.013201	0.016903	-0.780967	0.4397

R-squared	0.140005	Mean dependent var	0.001707
Adjusted R-squared	0.094743	S.D. dependent var	1.015889
S.E. of regression	0.966567	Akaike info criterion	2.840224
Sum squared resid	35.50159	Schwarz criterion	2.965607
Log likelihood	-55.22459	Hannan-Quinn criter.	2.885882
F-statistic	3.093163	Durbin-Watson stat	1.934321
Prob(F-statistic)	0.056940		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- First Difference

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 31 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-10.48071	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.205004	
5% level	-3.526609	
10% level	-3.194611	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.94645...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.22181...

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(NPF,2)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 18:49

Sample (adjusted): 2015Q3 2025Q2

Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.216409	0.162806	-7.471508	0.0000
C	-0.208272	0.339575	-0.613331	0.5434
@TREND("2015Q1")	0.010645	0.013906	0.765499	0.4488
R-squared	0.601463	Mean dependent var		0.065000
Adjusted R-squared	0.579920	S.D. dependent var		1.560677
S.E. of regression	1.011530	Akaike info criterion		2.932845
Sum squared resid	37.85817	Schwarz criterion		3.059510
Log likelihood	-55.65689	Hannan-Quinn criter.		2.978643
F-statistic	27.91975	Durbin-Watson stat		2.005847
Prob(F-statistic)	0.000000			



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer (PSEP)

- Level

Null Hypothesis: PRIMER has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 8 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.483189	0.3343
Test critical values:		
1% level	-4.198503	
5% level	-3.523623	
10% level	-3.192902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.01769...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.01466...

Phillips-Perron Test Equation
Dependent Variable: D(PRIMER)
Method: Least Squares
Date: 06/23/26 Time: 18:53
Sample (adjusted): 2015Q2 2025Q2
Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PRIMER(-1)	-0.311423	0.117215	-2.656860	0.0115
C	3.944483	1.482618	2.660485	0.0114
@TREND("2015Q1")	0.006515	0.002893	2.251742	0.0302

R-squared	0.158342	Mean dependent var	0.018602
Adjusted R-squared	0.114045	S.D. dependent var	0.146797
S.E. of regression	0.138173	Akaike info criterion	-1.050268
Sum squared resid	0.725486	Schwarz criterion	-0.924884
Log likelihood	24.53049	Hannan-Quinn criter.	-1.004610
F-statistic	3.574503	Durbin-Watson stat	1.505019
Prob(F-statistic)	0.037807		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- First Difference

Null Hypothesis: D(PRIMER) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 39 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-9.826328	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.205004	
5% level	-3.526609	
10% level	-3.194611	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.02087...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.00119...

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(PRIMER,2)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 18:54

Sample (adjusted): 2015Q3 2025Q2

Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PRIMER(-1))	-0.856619	0.161965	-5.288909	0.0000
C	-0.002761	0.050217	-0.054982	0.9564
@TREND("2015Q1")	0.000785	0.002060	0.380976	0.7054
R-squared	0.430687	Mean dependent var	-0.001844	
Adjusted R-squared	0.399914	S.D. dependent var	0.193905	
S.E. of regression	0.150209	Akaike info criterion	-0.881543	
Sum squared resid	0.834819	Schwarz criterion	-0.754877	
Log likelihood	20.63086	Hannan-Quinn criter.	-0.835745	
F-statistic	13.99532	Durbin-Watson stat	1.867590	
Prob(F-statistic)	0.000030			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Sekunder (PSES)

- Level

Null Hypothesis: SEKUNDER has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.312867	0.8706
Test critical values:		
1% level	-4.198503	
5% level	-3.523623	
10% level	-3.192902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.00243...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.00243...

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(SEKUNDER)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 18:55

Sample (adjusted): 2015Q2 2025Q2

Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SEKUNDER(-1)	-0.101963	0.077664	-1.312867	0.1971
C	1.344805	0.981686	1.369893	0.1788
@TREND("2015Q1")	0.006467	0.004699	1.376410	0.1768

R-squared	0.050274	Mean dependent var	0.063777
Adjusted R-squared	0.000289	S.D. dependent var	0.051223
S.E. of regression	0.051215	Akaike info criterion	-3.035195
Sum squared resid	0.099675	Schwarz criterion	-2.909812
Log likelihood	65.22151	Hannan-Quinn criter.	-2.989538
F-statistic	1.005779	Durbin-Watson stat	1.596485
Prob(F-statistic)	0.375288		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- First Difference

Null Hypothesis: D(SEKUNDER) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.035379	0.0001
Test critical values:		
1% level	-4.205004	
5% level	-3.526609	
10% level	-3.194611	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.00222...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.00194...

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(SEKUNDER,2)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 18:55

Sample (adjusted): 2015Q3 2025Q2

Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(SEKUNDER(-1))	-0.914872	0.152166	-6.012312	0.0000
C	0.038906	0.018536	2.098975	0.0427
@TREND("2015Q1")	0.000782	0.000672	1.162535	0.2525
R-squared	0.498397	Mean dependent var	-0.001970	
Adjusted R-squared	0.471283	S.D. dependent var	0.067381	
S.E. of regression	0.048995	Akaike info criterion	-3.122171	
Sum squared resid	0.088818	Schwarz criterion	-2.995505	
Log likelihood	65.44341	Hannan-Quinn criter.	-3.076372	
F-statistic	18.38174	Durbin-Watson stat	1.926867	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Output Uji Stasioneritas Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi Tersier (PSET)

- Level

Null Hypothesis: TERSIER has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.673514	0.7449
Test critical values:		
1% level	-4.198503	
5% level	-3.523623	
10% level	-3.192902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.00046...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.00041...

Phillips-Perron Test Equation
Dependent Variable: D(TERSIER)
Method: Least Squares
Date: 06/23/26 Time: 18:55
Sample (adjusted): 2015Q2 2025Q2
Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TERSIER(-1)	-0.179992	0.099372	-1.811304	0.0780
C	2.803915	1.526494	1.836833	0.0741
@TREND("2015Q1")	0.004676	0.002881	1.622696	0.1129

R-squared	0.142206	Mean dependent var	0.028172
Adjusted R-squared	0.097059	S.D. dependent var	0.023664
S.E. of regression	0.022487	Akaike info criterion	-4.681424
Sum squared resid	0.019215	Schwarz criterion	-4.556040
Log likelihood	98.96918	Hannan-Quinn criter.	-4.635766
F-statistic	3.149831	Durbin-Watson stat	2.146798
Prob(F-statistic)	0.054235		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- First Difference

Null Hypothesis: D(TERSIER) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-7.476958	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.205004	
5% level	-3.526609	
10% level	-3.194611	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.00048...
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.00048...

Phillips-Perron Test Equation
Dependent Variable: D(TERSIER,2)
Method: Least Squares
Date: 06/23/26 Time: 18:56
Sample (adjusted): 2015Q3 2025Q2
Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(TERSIER(-1))	-1.236499	0.165375	-7.476958	0.0000
C	0.046154	0.009853	4.684076	0.0000
@TREND("2015Q1")	-0.000543	0.000321	-1.694940	0.0985
R-squared	0.602059	Mean dependent var	-0.001850	
Adjusted R-squared	0.580549	S.D. dependent var	0.035471	
S.E. of regression	0.022973	Akaike info criterion	-4.636982	
Sum squared resid	0.019527	Schwarz criterion	-4.510316	
Log likelihood	95.73965	Hannan-Quinn criter.	-4.591184	
F-statistic	27.98932	Durbin-Watson stat	1.942158	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

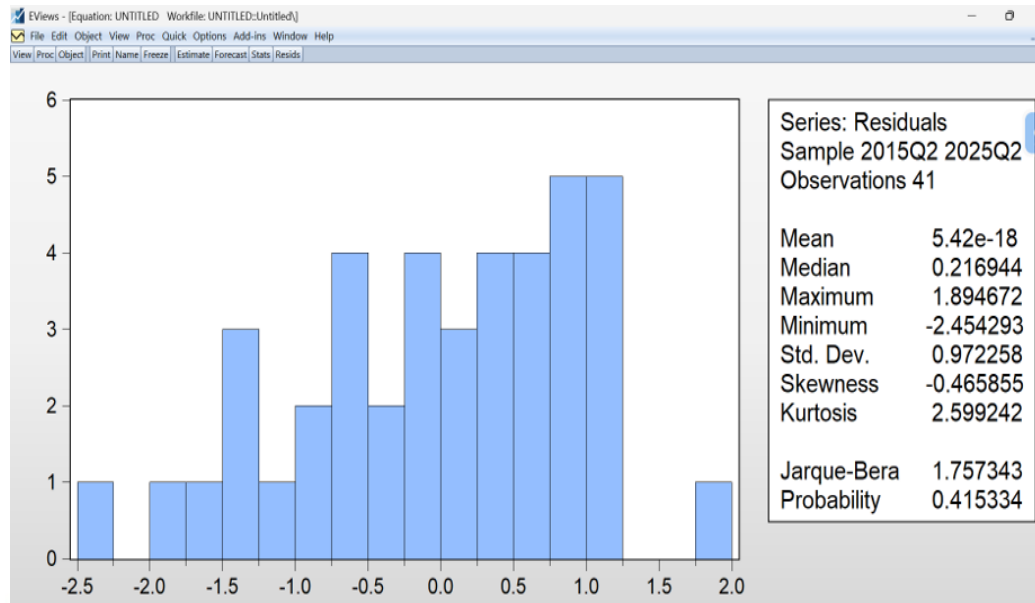
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Output Uji Normalitas



Lampiran 8. Output Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/23/26 Time: 19:05

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 41

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.092064	3.693623	NA
D(PRIMER)	1.392954	1.194257	1.174920
D(SEKUNDER)	12.53538	3.332990	1.287370
D(TERSIER)	50.38256	2.708634	1.104366



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9. Output Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.480052	Prob. F(9,31)	0.8768
Obs*R-squared	5.015199	Prob. Chi-Square(9)	0.8330
Scaled explained SS	3.265940	Prob. Chi-Square(9)	0.9528

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 19:07

Sample: 2015Q2 2025Q2

Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.504693	0.948281	1.586758	0.1227
D(PRIMER)^2	2.696872	12.17333	0.221539	0.8261
D(PRIMER)*D(SEKUNDER...	86.11091	110.2245	0.781232	0.4406
D(PRIMER)*D(TERSIER)	-310.4585	263.3709	-1.178788	0.2475
D(PRIMER)	-1.007169	4.001282	-0.251712	0.8029
D(SEKUNDER)^2	-16.12740	102.4347	-0.157441	0.8759
D(SEKUNDER)*D(TERSIE...	-35.47855	229.1630	-0.154818	0.8780
D(SEKUNDER)	-2.755598	17.17064	-0.160483	0.8735
D(TERSIER)^2	408.9202	386.3979	1.058288	0.2981
D(TERSIER)	-19.87602	31.63192	-0.628353	0.5344

R-squared	0.122322	Mean dependent var	0.922231
Adjusted R-squared	-0.132488	S.D. dependent var	1.180752
S.E. of regression	1.256537	Akaike info criterion	3.502817
Sum squared resid	48.94548	Schwarz criterion	3.920761
Log likelihood	-61.80775	Hannan-Quinn criter.	3.655009
F-statistic	0.480052	Durbin-Watson stat	2.428153
Prob(F-statistic)	0.876754		

NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10. Output Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.221586	Prob. F(2,35)	0.3070
Obs*R-squared	2.675255	Prob. Chi-Square(2)	0.2625

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 19:08

Sample: 2015Q2 2025Q2

Included observations: 41

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001465	0.307445	0.004765	0.9962
D(PRIMER)	0.063061	1.179669	0.053456	0.9577
D(SEKUNDER)	1.353290	3.768690	0.359088	0.7217
D(TERSIER)	-4.072975	7.523185	-0.541390	0.5917
RESID(-1)	-0.258401	0.192468	-1.342569	0.1881
RESID(-2)	-0.205287	0.185458	-1.106920	0.2759

R-squared	0.065250	Mean dependent var	5.42E-18
Adjusted R-squared	-0.068286	S.D. dependent var	0.972258
S.E. of regression	1.004906	Akaike info criterion	2.982124
Sum squared resid	35.34426	Schwarz criterion	3.232891
Log likelihood	-55.13354	Hannan-Quinn criter.	3.073439
F-statistic	0.488634	Durbin-Watson stat	1.953072
Prob(F-statistic)	0.782402		

Lampiran 11. Output Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: D(NPF)

Method: Least Squares

Date: 06/23/26 Time: 19:09

Sample (adjusted): 2015Q2 2025Q2

Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079960	0.303421	0.263530	0.7936
D(PRIMER)	-2.018956	1.180235	-1.710639	0.0955
D(SEKUNDER)	-3.172913	3.540534	-0.896168	0.3760
D(TERSIER)	5.738362	7.098068	0.808440	0.4240

R-squared	0.084051	Mean dependent var	0.001707
Adjusted R-squared	0.009785	S.D. dependent var	1.015889
S.E. of regression	1.010906	Akaike info criterion	2.952039
Sum squared resid	37.81146	Schwarz criterion	3.119217
Log likelihood	-56.51680	Hannan-Quinn criter.	3.012916
F-statistic	1.131752	Durbin-Watson stat	2.206969
Prob(F-statistic)	0.348830		